

# Pengaruh Foreign Direct Investment terhadap GDP Sektor Pertanian (Agriculture) di Negara Berkembang ASEAN

*by Dona Fitria, Pudji Astuty Darwati Susilastuti*

---

**Submission date:** 11-Aug-2022 12:48PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1881268376

**File name:** 779-Article\_Text-5703-1-10-20220719.pdf (643.54K)

**Word count:** 4267

**Character count:** 25124



## Pengaruh *Foreign Direct Investment* terhadap GDP Sektor Pertanian (*Agriculture*) di Negara Berkembang ASEAN

**Dona Fitria**

Student of Doctoral Program in Economics, Borobudur University, Jakarta  
[fitriaqintha@gmail.com](mailto:fitriaqintha@gmail.com)

**2 Pudji Astuty**

Lecturer at Borobudur University, Jakarta  
[Pudji\\_astuty@borobudur.ac.id](mailto:Pudji_astuty@borobudur.ac.id)

**Darwati Susilastuti**

Lecturer at Borobudur University, Jakarta  
[darwati\\_susilastuti@borobudur.ac.id](mailto:darwati_susilastuti@borobudur.ac.id)

---

### Abstrak

Investasi Asing Langsung (*Foreign Direct Investment*) merupakan aliran modal asing yang bersifat jangka panjang dan relatif tidak rentan terhadap gejolak perekonomian. Investasi asing langsung mendorong pembangunan ekonomi khususnya bagi negara berkembang yang tidak memiliki cukup dana untuk memenuhi kebutuhan investasi dalam negeri. Hampir seluruh negara anggota ASEAN adalah negara tujuan investasi asing langsung dunia. Besarnya investasi asing langsung yang diterima fluktuatif dan cenderung meningkat, jika tidak terjadi krisis ekonomi dunia. Besaran FDI juga mempengaruhi GDP masing-masing negara baik secara keseluruhan maupun sektoral. Salah satu sektoral yang dipengaruhi adalah sektor pertanian (*agriculture*). Bagi beberapa negara berkembang di ASEAN, sektor pertanian menjadi salah satu sektor yang diperhatikan perkembangannya terutama dengan adanya FDI. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan menguji pengaruh FDI terhadap GDP sektor pertanian di negara berkembang ASEAN dengan menggunakan teknik analisis data panel dengan bantuan software eViews. Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif kausal yang menggunakan sampel data dari 6 negara berkembang ASEAN yaitu Indonesia, Malaysia, Vietnam, Thailand, Kamboja dan Filipina selama 14 tahun terakhir. Hasil penelitian menunjukkan bahwa FDI memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap GDP sektor Pertanian dengan angka koefisien determinasi sebesar 77,75%. Dengan demikian disimpulkan bahwa FDI menentukan besaran GDP sektor Pertanian di negara berkembang ASEAN.

35

**Kata Kunci:** investasi asing langsung, produk domestik bruto, pertanian, pdb sektoral, panel data

---

### PENDAHULUAN

Investasi Asing Langsung (*Foreign Direct Investment*) merupakan aliran modal asing yang bersifat jangka panjang dan relatif tidak rentan terhadap gejolak perekonomian. Investasi asing langsung mendorong pembangunan ekonomi khususnya bagi negara berkembang yang tidak memiliki cukup dana untuk memenuhi kebutuhan investasi dalam negeri. Hampir seluruh negara anggota ASEAN adalah negara tujuan investasi asing langsung dunia. Besarnya investasi asing langsung yang diterima fluktuatif dan cenderung meningkat, jika tidak terjadi krisis ekonomi dunia. Besaran FDI juga mempengaruhi GDP (Mitra, 2015) masing-masing negara baik secara keseluruhan (Edwards, Naanwaab, & Romero, 2017) maupun sektoral (Khan & Khan, 2011). Salah satu sektoral yang dipengaruhi adalah sektor pertanian (*agriculture*) (Epaphra & Mwakalasya, 2017). Bagi beberapa negara berkembang di ASEAN, sektor pertanian menjadi salah satu sektor yang diperhatikan perkembangannya terutama dengan adanya FDI.

Investasi Asing Lansung (*Foreign Direct Investment*) atau FDI adalah aktivitas penanaman modal asing langsung yang dapat terwujud ketika investor langsung perusahaan residen menemukan minat yang bertahan lama melalui perusahaan penanaman modal langsung yang berlokasi di ekonomi lain (Qi, 2011). Dengan kata lain, mendefinisikan investasi asing langsung (*Foreign direct investment*) atau bisa disebut penanaman modal asing merupakan arus modal internasional dimana perusahaan dari suatu negara mendirikan atau memperluas perusahaannya di negara lain. Terdapat beberapa bentuk FDI yang dapat dilakukan tergantung dari arah investasi (*direction of investment*), instrument investasi yang

digunakan (the investment instrument used) dan turunan sektor (sector breakdown) (Duce & España, 2003).

Beberapa teori yang menjelaskan keberadaan FDI pada suatu negara (Jones & Wren, 2016) yaitu: 1). Teori <sup>37</sup> rasi internasional perusahaan nasional dikemukakan oleh Hymer pada tahun 1960, 2). Teori Siklus Hidup Produk (*Product life-cycle theory*) yang dikemukakan oleh Vernon pada tahun 1966, 3). Teori Horizontal dan Vertikal (*Horizontal and vertical theories*) yang diajukan oleh Caves ditahun 1971, 4). Teori Internalisasi (*Internalisation theory*) yang diajukan oleh Buckley dan Casson pada tahun 1976, 5). Teori Perilaku Strategic Perusahaan (*Strategic behaviour of firms theory*) yang dikemukakan oleh banyak ahli salah satunya adalah Graham pada tahun 1976 dan 6). Teori Paradigma Eklektik (*Eclectic Paradigm theory*) yang dikemukakan oleh Dunning pada tahun 1988.

Masuknya FDI pada suatu negara dapat memberikan banyak efek atau dampak baik secara ekonomi maupun non-ekonomi. Dari sisi non-ekonomi, masuknya FDI juga mempengaruhi. Dari sisi ekonomi, Sedangkan dari sisi ekonomi FDI berpengaruh secara positif dan signifikan pada GDP dan pertumbuhan ekonomi baik secara keseluruhan maupun sektoral. Salah satu sektor yang menjadi perhatian adalah sektor pertanian.

National Geographic (2011) mendefinisikan pertanian sebagai seni dan ilmu mengolah tanah, menanam tanaman dan memelihara ternak. Ini mencakup penyiapan produk tumbuhan dan hewan untuk digunakan masyarakat dan distribusinya ke pasar. Sedangkan Harris & Fuller (2014) mendefinisikan pertanian sebagai menanam tanaman dan hewan peliharaan yang menopang populasi manusia global dengan menyediakan makanan dan produk lain seperti budidaya, domestikasi, hortikultura, arborikultur, dan vegekultur, serta bentuk pengelolaan ternak. Di beberapa negara Asia, hasil pertanian seperti kedelai, padi, kacang tanah, ubi jalan, ketela pohon, jagung, merupakan anugerah kekayaan alam yang ada sejak nenek moyang dahulu. Selain itu tanaman pertanian perdagangan seperti teh, kelapa sawit, kopi dan karet juga mendukung sektor pertanian untuk membesar dan menjadi komoditas ekspor unggulan.

World Bank (2021) menjelaskan bahwa GDP Sektor pertanian merupakan nilai tambah (% GDP) dari sektor pertanian sesuai pembagian *International Standard Industrial Classification* (ISIC) pada divisi ISIC 1-3 dan mencakup kehutanan, perburuan dan perikanan, serta budidaya tanaman dan produksi ternak. Nilai tambah sektor pertanian adalah luaran bersih dari sektor pertanian setelah menjumlahkan semua luaran dan mengurangi masukan terkait proses pertanian seperti pengurangan akan nilai aset yang digunakan..

## <sup>25</sup> METODE

Met <sup>24</sup> penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Dilihat dari tingkat eksplanasinya, penelitian ini merupakan penelitian asosiatif kausal yang mengkaji dan menguji hipotesis terkait pengaruh <sup>15</sup> I terhadap GDP sektor pertanian. Objek penelitian ini adalah 6 negara berkembang ASEAN yaitu Indonesia, Malaysia, Vietnam, Thailand, Kamboj <sup>5</sup> dan Filipina. Adapun rentang periode yang diteliti adalah 14 tahun yaitu tahun 2006 sampai dengan tahun 2019. Sehingga jumlah data yang digunakan pada penelitian ini adalah 84 data baik FDI maupun GDP sektor pertanian. Data diperoleh melalui sumber sekunder atau data yang dipublikasikan oleh Sekretariat ASEAN, World Bank, UNTAD dan World Economic Forum. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah <sup>15</sup> lisis regresi data panel. Adapun teknik analisis regresi data Panel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan <sup>36</sup> dengan teknik *Ordinary Least Square* (OLS). Untuk proses analisis data, peneliti menggunakan software eViews.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

LITERATUS is a journal published by Neolectura, issued two times in one year. Literatus is a scientific publication media in the form of conceptual paper and field research related to social impact and cultural studies. It is hoped that LITERATUS can become a media for academics and researchers to publish their scientific work and become a reference source for the development of science and knowledge.

**Our focus:**  
Social and Culture

**Our Scope:**  
Humanities, Education, Management, History, Economics, Linguistics, Literature, Religion, Politics, Sociology, Anthropology, and others.





Untuk dapat memperoleh hasil yang diinginkan, peneliti melakukan beberapa langkah. Pertama melakukan uji stasioner model seperti yang terlihat pada tabel 1, kemudian untuk memilih model terbaik penelitian ini menggunakan *model common effect* (hasil dapat dilihat pada tabel 2), *model fixed effect* (tabel 3) dan *random effect model* (tabel 4).

Tabel 1. Hasil Uji Stasioner Model

Variabel	Tingkat Level PP Fisher	Keterangan
GDP Sektor Pertanian	0.0001	Stasioner
Investasi Asing Langsung	0.0001	Stasioner

Sumber : output eViews (2021)

Tabel 2. Common Effect Model

Dependent Variable: AGR  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 08/19/21 Time: 04:30  
 Sample: 2006 2019  
 Periods included: 14  
 Cross-sections included: 6  
 Total panel (balanced) observations: 84

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	71.27768	16.77414	4.249259	0.0001
lnFDI	-2.493471	0.745136	-3.346331	0.0012
R-squared	0.120152	Mean dependent var	15.20048	
Adjusted R-squared	0.109422	S.D. dependent var	7.185659	
S.E. of regression	6.781137	Akaike info criterion	6.689688	
Sum squared resid	3770.673	Schwarz criterion	6.747565	
Log likelihood	-278.9669	Hannan-Quinn criter.	6.712954	
F-statistic	11.19793	Durbin-Watson stat	0.545063	
Prob(F-statistic)	0.001238			

Sumber : output eViews (2021)

Tabel 3. Fixed Effect Model

Dependent Variable: AGR  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 08/19/21 Time: 04:30  
 Sample: 2006 2019  
 Periods included: 14  
 Cross-sections included: 6  
 Total panel (balanced) observations: 84

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-13.73181	11.60850	-1.182910	0.2405
lnFDI	1.286473	0.515910	2.493601	0.0148

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.793611	Mean dependent var	15.20048
Adjusted R-squared	0.777529	S.D. dependent var	7.185659
S.E. of regression	3.389246	Akaike info criterion	5.358747
Sum squared resid	884.4980	Schwarz criterion	5.561315
Log likelihood	-218.0674	Hannan-Quinn criter.	5.440178



F-statistic: 49.34713      Durbin-Watson stat: 1.052502  
 Prob(F-statistic): 0.000000

Sumber : output eViews (2021)

**Tabel 4. Random Effect Model**

Dependent Variable: AGR  
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
 Date: 08/19/21 Time: 04:31  
 Sample: 2006 2019  
 Periods included: 14  
 Cross-sections included: 6  
 Total panel (balanced) observations: 84  
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-9.163469	11.65820	-0.786010	0.4341
lnFDI	1.083342	0.509228	2.127421	0.0364
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			5.265463	0.7071
Idiosyncratic random			3.389246	0.2929
Weighted Statistics				
R-squared	0.049437	Mean dependent var	2.577073	
Adjusted R-squared	0.037844	S.D. dependent var	3.559530	
S.E. of regression	3.491526	Sum squared resid	999.6417	
F-statistic	4.264640	Durbin-Watson stat	0.943923	
Prob(F-statistic)	0.042073			
Unweighted Statistics				
R-squared	-0.127086	Mean dependent var	15.20048	
Sum squared resid	4830.236	Durbin-Watson stat	0.195350	

Sumber : output eViews (2021)

Selanjutnya untuk memilih estimasi model terbaik antara common effect dengan fixed effect maka peneliti menggunakan uji redaudant (uji chow). Adapun hasil dari uji redaudant (uji chow) dapat dilihat pada tabel 5. Dari hasil uji redaudant dapat dilihat bahwa nilai probabilitas cross section  $F < 0.05$ , ( $0.000 < 0.05$ ), sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya model terbaik berdasarkan uji redaudant adalah model fixed effect. Model fixed effect lebih baik digunakan dalam mengestimasi data panel bila dibandingkan dengan common effect model. Kemudian setelah itu milih model terbaik antara fixed effect dengan random effect model dengan menggunakan uji Hausman. Hasil uji hausman dapat dilihat pada tabel 6.

LITERATUS is a journal published by Neolectura, issued two times in one year. Literatus is a scientific publication media in the form of conceptual paper and field research related to social impact and cultural studies. It is hoped that LITERATUS can become a media for academics and researchers to publish their scientific work and become a reference source for the development of science and knowledge.

**Our focus:**  
 Social and Culture

**Our Scope:**  
 Humanities, Education, Management, History, Economics, Linguistics, Literature, Religion, Politics, Sociology, Anthropology, and others.





**Tabel 5. Hasil Uji Redaundant (Uji Chow)**

Redundant Fixed Effects Tests  
Equation: Untitled  
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	50.251212	(5,77)	0.0000
Cross-section Chi-square	121.799038	5	0.0000

Sumber : output eViews (2021)

**Tabel 6. Hasil Uji Hausman**

Correlated Random Effects - Hausman Test  
Equation: Untitled  
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	6.023841	1	0.0141

Sumber : output eViews (2021)

Dari hasil uji hausman dapat dilihat bahwa nilai probabilitas cross section chi square > 0.05, (0.0141 < 0.05), sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang artinya model terbaik berdasarkan uji hausman adalah model Fixed Effect. Model fixed effect lebih baik digunakan dalam mengestimasi data panel bila dibandingkan dengan Random Effect. Karena berdasarkan uji redaundant dan uji hausman menghasilkan kesimpulan bahwa model fixed effect merupakan model terbaik dalam mengestimasi model maka tidak perlu dilanjutkan ke uji langanre yang digunakan untuk menguji model terbaik antara common effect dengan Random Effect. Berdasarkan tahapan – tahapan diatas maka model terbaik untuk model dari variabel yang diteliti adalah model fixed effect yang ditampilkan pada tabel 3.

Selanjutnya dari hasil output pada tabel 3 dijabarkan penafsiran regresi data panel dengan model fixed effect dan menggunakan metode recursive ( $\hat{Y}_1 = Y_1 + \text{Residual model 1}$ ). Model ini untuk mengestimasi dampak investasi asing langsung terhadap GDP Sektor Pertanian di negara berkembang ASEAN, yaitu:

$$Z_2 = \beta_0 + \beta \text{Ln} \hat{Y} + \epsilon_t$$

$Z_2$  = GDP Sektor Pertanian  
 $\beta_0$  = Konstanta Model  
 $\hat{Y}$  = Investasi Asing Langsung (FDI)  
 $\beta$  = Koefisien Regresi variabel bebas  
 $\epsilon_t$  = Epsilon (Faktor-faktor lain diluar model)

Sehingga dari Tabel 3, didapatkan bentuk persamaan sebagai berikut :

$$\text{GDP Sektor Pertanian} = -13.73181 + 1.286473 \text{Ln}\hat{Y}$$

Dari bentuk persamaan regresi diatas, dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- (a) Nilai Konstanta = - 13.73181 artinya secara perhitungan statistik apabila seluruh variabel ceteris paribus mempunyai nilai konstan, maka nilai GDP Sektor Pertanian adalah minus sebesar - 13.73181 satuan.
- (b) Nilai Koefisen Regresi  $\beta_1 = 1.286473$ , artinya nilai elastisitas investasi asing langsung terhadap GDP Sektor pertanian sebesar  $E = 1.286473$ . Nilai  $E > 1$



menunjukkan bahwa peningkatan investasi asing langsung bersifat elastis terhadap GDP Sektor Pertanian.

Setelah mendapat persan<sup>34</sup> model pengaruh FDI terhadap GDP sektor Pertanian kemudian untuk membuktikan hipotesis yang diajukan maka peneliti melaku<sup>30</sup> uji hipotesis. Berdasarkan Tabel 3 diperoleh nilai t statistik investasi asing langsung sebesar 2.493601 dengan nilai probabilitas (p-value) sebesar 0.0148. Nilai t statistik investasi asing langsung sebesar 2.493601 dan bernilai positif menunj<sup>31</sup> bahwa investasi asing langsung berpengaruh positif terhadap GDP Sektor<sup>19</sup> anian. Nilai probabilitas (p-value) sebesar 0.0148 kurang dari nilai signifikansi sebesar 0.05, maka dapat disimp<sup>16</sup> an bahwa H0 ditolak, dan Ha diterima, yang berarti bahwa investasi asing langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap GDP Sektor Pertanian di negara ASEAN.

Besarnya pengaruh investasi asing<sup>7</sup> langsung terhadap GDP Sektor Pertanian ditunjukkan oleh nilai Adjusted R-Squared sebesar 0.777529, yang berarti bahwa investasi asing langsung berpen<sup>5</sup> uh terhadap GDP Sektor Pertanian sebesar 77.7529 % dan sisanya sebesar 22.25% dipengaruhi faktor-faktor lain di luar model yang diteliti

### Pembahasan

Investasi asing langsung / foreign direct investment (FDI) merupakan bentuk investasi yang dilakukan oleh perusahaan dari suatu negara untuk menanamkan modalnya dengan jangka waktu panjang pada perusahaan di negara lain. Nilai investasi asing langsung yang digunakan adalah total nilai investasi asing langsung (FDI inflow) yang diterima<sup>4</sup> masing – masing negara dalam US Dollar.

FDI pada negara berkembang ASEAN selama periode penelitian 14 tahun (tahun 2006 – 2019) dengan 84 sampel penelitian memiliki nilai rata – rata sebesar US\$ 8.377.624.119-. Nilai FDI tertinggi sebesar US\$ 25.120.732.060 merupakan nilai FDI yang diterima Indonesia pada tahun 2014. Sedangkan nilai FDI terendah sebesar US\$ 114.664.434,6 merupakan nilai FDI yang diterima Malaysia pada tahun 2009. Dalam kurun waktu periode penelitian terlihat pe<sup>29</sup> rakan kekuatan baru dari beberapa negara yang berpotensi untuk terus menarik FDI baik itu yang berasal dari dalam maupun dari luar Asean. Negara tersebut adalah Filipina dan Vietnam. Nilai investasi asing langsung dari kedua negara tersebut konsisten mengalami kenaikan hampir disetiap tahunnya.

Pada gambar 1 ditampilkan grafik trend FDI dari masing – masing negara berkembang ASEAN selama periode penelitian. FDI Kamboja selama periode 2006 – 2019 memiliki nilai rata – rata sebesar US\$ 1.853.770.308-. Selama periode tersebut, nilai FDI tertinggi diperoleh pada tahun 2019 dengan nilai US\$ 3.706.032.999, sedangkan nilai FDI terendah diperoleh pada tahun 2006 dengan nilai US\$ 815.180.218. Sedangkan Indonesia memiliki nilai rata – rata FDI selama periode 2006 – 2019 sebesar US\$ 15.701.518.109-. Selama periode tersebut, nilai FDI tertinggi diperoleh pada tahun 2014 dengan nilai US\$ 25.120.732.060. Sedangkan nilai FDI terendah diperoleh pada tahun 2016 dengan nilai US\$ 4.541.713.739. Untuk Malaysia, nilai rata – rata FDI selama periode 2006 – 2019 sebesar US\$ 9.298.735.369-. Selama periode tersebut, nilai FDI tertinggi diperoleh pada tahun 2011 dengan nilai US\$ 15.119.439.204. Sedangkan nilai FDI terendah diperoleh pada tahun 2009 dengan nilai US\$ 114.664.435. Selanjutnya FDI Filipina menunjukkan nilai rata – rata selama periode 2006 – 2019 sebesar US\$ 4.757.840.818-. Selama periode tersebut, nilai FDI tertinggi diperoleh pada tahun 2017 dengan nilai US\$ 10.256.442.399. Sedangkan nilai FDI terendah diperoleh pada tahun 2010 dengan nilai US\$ 1.070.386.940.-

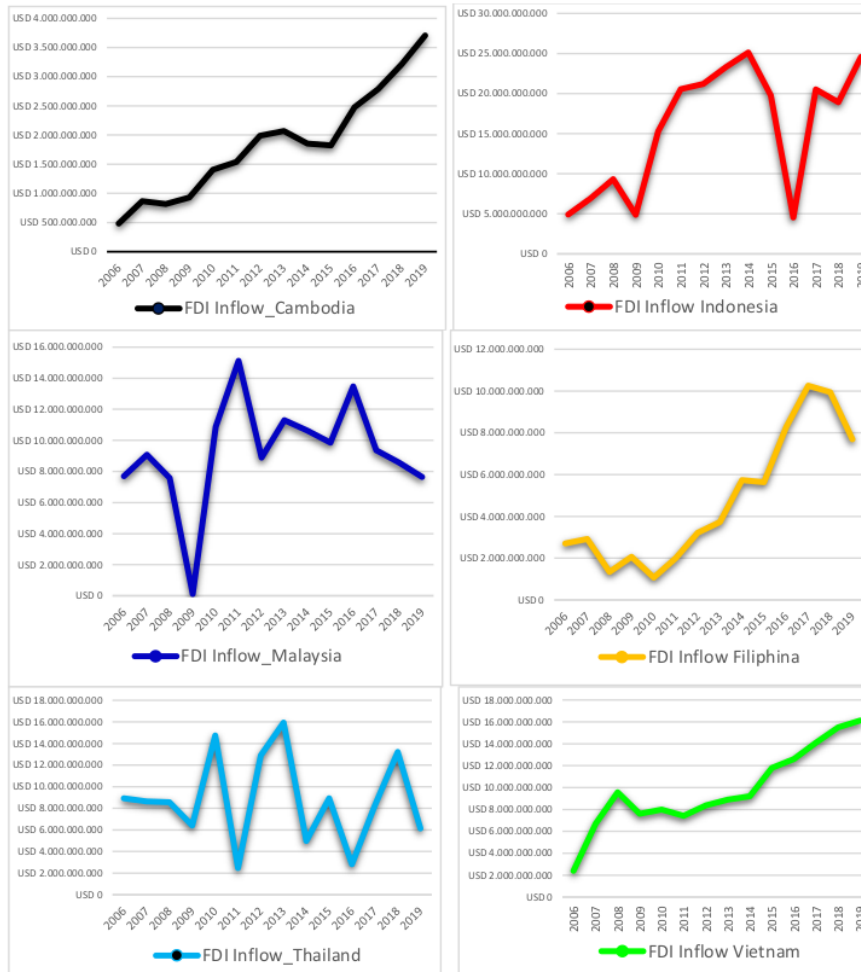
Sedangkan nilai rata – rata FDI Thailand selama periode 2006 – 2019 sebesar US\$ 8.775.522.968-. Selama periode tersebut, nilai FDI tertinggi diperoleh pada tahun 2013 dengan nilai US\$ 15.935.960.665. Sedangkan nilai FDI terendah diperoleh pada tahun 2011 dengan nilai US\$ 2.473.685.996.-. Selanjutnya untuk Vietnam, nilai rata – rata FDI selama periode 2006 – 2019 sebesar US\$ 9.878.357.143.-. Selama periode tersebut, nilai FDI tertinggi diperoleh pada tahun 2019 dengan nilai US\$ 16.120.000.-. Sedangkan nilai FDI terendah diperoleh pada tahun 2006 dengan nilai US\$ 6.700.000.-

LITERATUS is a journal published by Neolectura, issued two times in one year. Literatus is a scientific publication media in the form of conceptual paper and field research related to social impact and cultural studies. It is hoped that LITERATUS can become a media for academics and researchers to publish their scientific work and become a reference source for the development of science and knowledge.

**Our focus:**  
Social and Culture

**Our Scope:**  
Humanities, Education, Management, History, Economics, Linguistics, Literature, Religion, Politics, Sociology, Anthropology, and others.





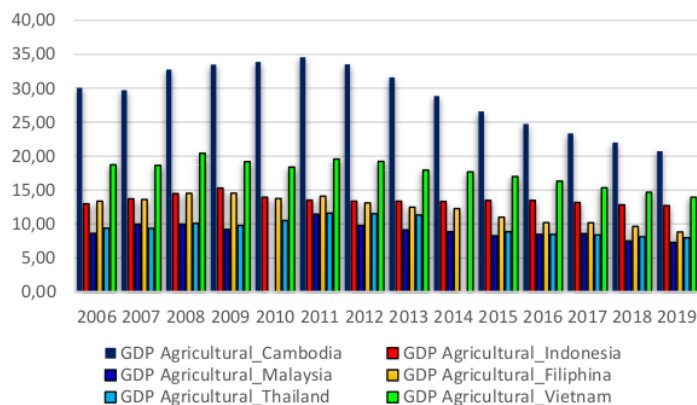
Sumber: World Bank (2024)

**Gambar 1.** Investasi asing langsung/FDI (inflow) Kamboja, Indonesia, Malaysia, Filipina, Thailand dan Vietnam selama periode 2006-2019

Selanjutnya gambar 2 menunjukkan perubahan tren GDP sektor pertanian dari masing-masing negara berkembang ASEAN yang diteliti selama periode 2006-2019. Seperti yang dijelaskan sebelumnya bahwa GDP Sektor pertanian merupakan nilai tambah (% dari GDP) pertanian sesuai dengan divisi ISIC 1-5 dan mencakup kehutanan, perburuan, dan perikanan, serta budidaya tanaman dan produksi ternak. Nilai tambah adalah output bersih suatu sektor setelah menjumlahkan semua output dan mengurangi input antara. Ini dihitung tanpa membuat pengurangan untuk penyusutan aset buatan atau penipisan dan degradasi sumber daya alam. Asal nilai tambah ditentukan oleh Klasifikasi Industri Standar Internasional (ISIC). Pada penelitian ini nilai GDP Sektor pertanian yang digunakan adalah total nilai tambah yang dihasilkan dari sektor pertanian negara berkembang ASEAN (Kamboja, Indonesia, Malaysia, Filipina, Thailand dan Vietnam) selama periode penelitian (tahun 2006 – 2019). Dari 84 sampel penelitian, diperoleh nilai rata-rata GDP Sektor pertanian sebesar 15,37% dari nilai total GDP. Nilai GDP yang dihasilkan sektor pertanian merupakan nilai tambah yang terendah diantara nilai tambah sektor industri dan sektor jasa. GDP Sektor pertanian tertinggi sebesar 34.56% yang merupakan nilai GDP sektor pertanian yang dihasilkan Kamboja pada tahun 2011 dan nilai



GDP sektor pertanian terendah sebesar 7,26% yang merupakan nilai GDP sektor pertanian Malaysia pada tahun 2019.



Sumber: World Bank (2021)

**Gambar 2.** GDP Sektor Pertanian negara berkembang ASEAN (Kamboja, Indonesia, Malaysia, Filipina, Thailand dan Vietnam) selama periode 2006-2019

Vietnam merupakan salah satu negara di Asia Tenggara yang mampu memanfaatkan investasi asing langsung yang diterima untuk merubah sistem pertanian yang anutnya menjadi menjadi lebih baik. Sektor pertanian Vietnam dikembangkan dengan lebih baik dengan memanfaatkan teknologi sehingga bukan hanya untuk memenuhi pasar local namun juga dapat memenuhi kebutuhan ekspor. Saat ini Vietnam menerapkan system pertanian cerdas 4.0 yang memanfaatkan teknologi dalam membantu para petani. Dukungan ketersediaan data berkaitan dengan pemilihan tanaman, kebutuhan air, pupuk dan peptisida untuk suatu tanaman sampai dengan akses pasar sangat membantu petani, terlebih lagi dengan adanya dukungan teknologi GPS dan sensor kelembapan yang merupakan solusi inovatif bagi petani Vietnam menuju pertanian modern. Pemerintah Vietnam menyadari bahwa meningkatkan penggunaan teknologi melalui pertanian 4.0 adalah suatu keharusan untuk menciptakan ketahanan pangan, meningkatkan kualitas tanaman dan menghasilkan pertanian berkelanjutan.

Fakta ini menunjukkan bahwa investasi asing langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap GDP sektor pertanian di negara berkembang ASEAN. Pengertian positif berarti kenaikan investasi asing langsung akan diikuti peningkatan GDP sektor pertanian. Investasi asing langsung / foreign direct investment (FDI) memiliki peranan penting bagi GDP sektor pertanian negara – negara berkembang ASEAN . Dari hasil penelitian diperoleh model fixed effect merupakan model terbaik dalam pengolahan data panel. Tanpa adanya aliran FDI ke suatu negara, aliran FDI bersifat konstan atau tetap maka GDP Sektor Pertanian akan bernilai minus. Hasil penelitian ini juga diperkuat oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Epaphra & Mwakalasya (2017) dan Djokoto, Srofenyoh, & Gidiglo (2014).

## PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa investasi asing langsung berpengaruh positif terhadap GDP Sektor Pertanian di negara berkembang ASEAN. Tanpa adanya investasi asing langsung yang ditanamkan MNC, GDP Sektor Pertanian akan mengalami nilai minus. Besarnya pengaruh investasi asing langsung terhadap GDP Sektor Pertanian sebesar 77.75%. adapun saran yang dapat diberikan sebaiknya untuk

LITERATUS is a journal published by Neolectura, issued two times in one year. Literatus is a scientific publication media in the form of conceptual paper and field research related to social impact and cultural studies. It is hoped that LITERATUS can become a media for academics and researchers to publish their scientific work and become a reference source for the development of science and knowledge.

**Our focus:**  
Social and Culture

**Our Scope:**  
Humanities, Education, Management, History, Economics, Linguistics, Literature, Religion, Politics, Sociology, Anthropology, and others.





meningkatkan aliran investasi asing langsung ekstra-ASEAN, Masyarakat Ekonomi ASEAN harus lebih berkomitmen menjadi salah satu kawasan terintegrasi yang kompetitif dan ramah investasi

#### DAFTAR PUSTAKA

- Djokoto, J., Srofenyoh, F., & Gidiglo, K. (2014). Domestic and foreign direct investment in Ghanaian agriculture. *Agricultural Finance Review*, 74. <https://doi.org/10.1108/AFR-09-2013-0035>
- Duce, M., & España, B. de. (2003). Definitions of Foreign Direct Investment (FDI): a methodological note. *Banco de Espana*, 6(2), 43–49.
- Edwards, J. A., Naanwaab, C. B., & Romero, A. A. (2017). Effect of FDI on real per capita GDP Growth. A Rolling Window Panel Analysis of 60 countries, 1982-2011. *Applied Econometrics and International Development*, 17(1), 19–36.
- Epaphra, M., & Mwakalasya, A. (2017). Analysis of foreign direct investment, agricultural sector and economic growth in Tanzania. *Modern Economy*, 08(01), 111–140.
- Harris, D. R., & Fuller, D. Q. (2014). Agriculture: definition and overview. *Encyclopedia of Global Archaeology*, 104–113.
- Jones, J., & Wren, C. (2016). *Foreign direct investment and the regional economy*. Routledge.
- Khan, M. A., & Khan, S. A. (2011). *Foreign direct investment and economic growth in Pakistan: A sectoral analysis*.
- Mitra, S. (2015). Effect of Foreign Direct Investment on GDP, Export and Domestic Investment: Bangladesh Perspective. *Journal of Innovation & Development Strategy (JIDS)*, 9(2).
- National Geographic. (2011). *The Art and Science of Agriculture*. Retrieved February 5, 2021, from [https://www.nationalgeographic.com/science/2011/02/02/020201\\_agriculture\\_is\\_the\\_art\\_and\\_science\\_of\\_cultivating\\_the\\_soil\\_and\\_their\\_distribution\\_to\\_markets/](https://www.nationalgeographic.com/science/2011/02/02/020201_agriculture_is_the_art_and_science_of_cultivating_the_soil_and_their_distribution_to_markets/).
- Qi, H. (2011). *The Definition of Investment and its Development: for the Reference of the Future BIT between China and Canada*. *RJT Ns*, 45, 541.
- World Bank. (2021). World Bank Indicators. Retrieved January 14, 2021, from <http://data.worldbank.org/>
- World Bank. (2021b). World Development Indicators: Structure of output. Retrieved January 14, 2021, from <http://wdi.worldbank.org/table/4.2>



# Pengaruh Foreign Direct Investment terhadap GDP Sektor Pertanian (Agriculture) di Negara Berkembang ASEAN

## ORIGINALITY REPORT

17%

SIMILARITY INDEX

15%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

1%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1 Fenty Fauziah, Sri Wahyuni Jamal. "ANALISIS PENGARUH LEVERAGE, FINANCIAL PERFORMANCE FIRM SIZE DAN SALES GROWTH TERHADAP FIRM VALUE PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA", Research Journal of Accounting and Business Management, 2020  
Publication 1%

2 [journal.neolectura.com](http://journal.neolectura.com)  
Internet Source 1%

3 [repository.uma.ac.id](http://repository.uma.ac.id)  
Internet Source 1%

4 [repository.unej.ac.id](http://repository.unej.ac.id)  
Internet Source 1%

5 [pengembangan.borobudur.ac.id](http://pengembangan.borobudur.ac.id)  
Internet Source 1%

6 [etd.iain-padangsidempuan.ac.id](http://etd.iain-padangsidempuan.ac.id)  
Internet Source 1%

[es.scribd.com](http://es.scribd.com)

7	Internet Source	1 %
8	Submitted to Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia Student Paper	1 %
9	haloedukasi.com Internet Source	1 %
10	WWW.coursehero.com Internet Source	1 %
11	www.jurnal.usahidsolo.ac.id Internet Source	1 %
12	ejournal.unsub.ac.id Internet Source	1 %
13	pertanian.sariagri.id Internet Source	1 %
14	www.scribd.com Internet Source	<1 %
15	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	<1 %
16	dinastirev.org Internet Source	<1 %
17	www.slideshare.net Internet Source	<1 %
18	jurnal.perbanas.id Internet Source	

<1 %

19

Submitted to Universitas Pelita Harapan

Student Paper

<1 %

20

[e-journal.sari-mutiara.ac.id](http://e-journal.sari-mutiara.ac.id)

Internet Source

<1 %

21

[jurnal.umt.ac.id](http://jurnal.umt.ac.id)

Internet Source

<1 %

22

[repository.ipb.ac.id](http://repository.ipb.ac.id)

Internet Source

<1 %

23

Iswahyu Ramadhani, Rahadi Nugroho.  
"FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
KAPASITAS PPh PASAL 21 DAN PPh PASAL  
25/29 ORANG PRIBADI", Jurnal Pajak dan  
Keuangan Negara (PKN), 2019

Publication

<1 %

24

[kyoto-minsaikita.blogspot.com](http://kyoto-minsaikita.blogspot.com)

Internet Source

<1 %

25

[www.journalfkipunipa.org](http://www.journalfkipunipa.org)

Internet Source

<1 %

26

[dspace.uii.ac.id](http://dspace.uii.ac.id)

Internet Source

<1 %

27

[ejournal.uigm.ac.id](http://ejournal.uigm.ac.id)

Internet Source

<1 %

[etd.repository.ugm.ac.id](http://etd.repository.ugm.ac.id)

28

Internet Source

<1 %

29

[digilib.unila.ac.id](http://digilib.unila.ac.id)

Internet Source

<1 %

30

[download.garuda.ristekdikti.go.id](http://download.garuda.ristekdikti.go.id)

Internet Source

<1 %

31

[etheses.uin-malang.ac.id](http://etheses.uin-malang.ac.id)

Internet Source

<1 %

32

[id.123dok.com](http://id.123dok.com)

Internet Source

<1 %

33

[digilib.uin-suka.ac.id](http://digilib.uin-suka.ac.id)

Internet Source

<1 %

34

[digilib.uinsby.ac.id](http://digilib.uinsby.ac.id)

Internet Source

<1 %

35

[garuda.kemdikbud.go.id](http://garuda.kemdikbud.go.id)

Internet Source

<1 %

36

[media.neliti.com](http://media.neliti.com)

Internet Source

<1 %

37

[www.akuntansilengkap.com](http://www.akuntansilengkap.com)

Internet Source

<1 %

38

Bela Kurnia Davis. "Determinan Harga Saham yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII)", Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah, 2022

Publication

<1 %

---

Exclude quotes      On

Exclude matches      Off

Exclude bibliography      On